

Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Nilai Harga Saham Pada Bank BumN Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023

Untara
Universitas Nusa Megarkencana, Jl. A.M. Sangaji No.49, Cokrodiningratan, Kec. Jetis, Kota Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55233
Torobantul@gmail.com

Titi Ayem Lestari
Universitas Gunadarma, Jl. Margonda Raya Pondok Cina, Depok, Jawa Barat, Indonesia
titiayem@staff.gunadarma.ac.id

Article's History:

Received 22 August 2024; Received in revised form 24 August 2024; Accepted 28 September 2024; Published 1 December 2024. All rights reserved to the Lembaga Otonom Lembaga Informasi dan Riset Indonesia (KITA INFO dan Riset).

Suggested Citation:

Untara., & Lestari, T. A. (2024). Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Nilai Harga Saham Pada Bank BumN Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi). JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi), 10 (6). 3289-3300. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i6.3367>

ABSTRAK:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor internal yaitu Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER) dan faktor eksternal yaitu Inflasi dan Suku Bunga terhadap harga saham. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode sampling jenuh (saturation sampling) yaitu teknik pemilihan sampel apabila semua anggota populasi dijadikan sampel. Sehingga diperoleh empat (4) sampel perusahaan bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan adalah data sekunder yang di dapat dari laporan keuangan triwulan di website resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id. Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan alat bantu analisis data yaitu SPSS (Statistical Product and Service Solution) Statistics 26 menggunakan model regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Inflasi, dan Suku Bunga memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN. Sedangkan variabel Current Ratio (CR) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN. Secara simultan (bersama- sama) variabel Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Inflasi, dan Suku Bunga berpengaruh signifikan terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023.

Kata Kunci: Faktor Internal, Faktor Eksternal, Harga Nilai Saham

ABSTRACT:

This research aims to determine the influence of internal factors, namely Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), and external factors, namely Inflation and Interest Rates, on stock prices. The population in this study consists of state-owned bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023. The type of this research is quantitative research using the saturation sampling method, which is a sampling technique where all members of the population are used as samples. Thus, four (4) samples of state-owned bank companies listed on the Indonesia Stock Exchange were obtained. The data used is secondary data obtained from quarterly financial statements on the official website of the Indonesia Stock Exchange, www.idx.co.id. This research method employs a descriptive method with data analysis tools, namely SPSS (Statistical Product and Service Solution) Statistics 26 using a multiple linear regression model. The results of this study indicate that the variables Return On Equity (ROE), Debt To Equity Ratio (DER), Inflation, and Interest Rates have a significant impact on the stock prices of state-owned banks (BUMN). Meanwhile, the Current Ratio (CR)

variable does not have a significant impact on the stock prices of state-owned banks (BUMN). Simultaneously, the variables Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Inflation, and Interest Rates significantly affect the stock prices of state-owned banks (BUMN) listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2020-2023.

Keywords: *Internal Factors, External Factors, Stock Price*

PENDAHULUAN

Pasar modal memiliki peran strategis dalam mendukung perekonomian suatu negara, termasuk Indonesia. Bursa Efek Indonesia (BEI) menjadi salah satu instrumen utama yang memungkinkan perusahaan, termasuk Badan Usaha Milik Negara (BUMN), untuk menghimpun dana dari masyarakat melalui penerbitan saham. Saham bank BUMN yang terdaftar di BEI menjadi perhatian karena memiliki kontribusi besar terhadap kinerja pasar modal dan perekonomian Indonesia secara keseluruhan. Harga saham perusahaan dipengaruhi oleh berbagai faktor fundamental, termasuk profitabilitas yang tercermin dalam rasio keuangan seperti Return on Asset, Return on Equity, dan Earning per Share (Setyoko et al., 2020). Investor biasanya memperhatikan kinerja keuangan perusahaan untuk mengevaluasi prospek investasi yang akan dilakukan. Beberapa penelitian telah menganalisis hubungan antara rasio keuangan dan harga saham (Afriany & Hakim, 2021; Dini et al., 2021).

Selama periode 2020–2023, kondisi pasar modal menghadapi tantangan dan peluang yang signifikan. Pandemi COVID-19 yang melanda pada tahun 2020 memberikan tekanan besar pada sektor perbankan. Dampaknya terlihat dari penurunan aktivitas ekonomi yang memengaruhi daya beli masyarakat, jumlah kredit bermasalah, hingga volatilitas harga saham. Selain itu, kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia, seperti pemangkasan suku bunga acuan dan pemberian stimulus ekonomi, memberikan pengaruh besar terhadap pergerakan saham di sektor perbankan. Dalam merespon kondisi ini, para investor perlu memperhatikan berbagai indikator, baik yang bersifat makroekonomi maupun spesifik pada industri perbankan. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa sentimen investor, faktor fundamental makroekonomi, dan risiko kredit merupakan beberapa indikator penting yang dapat memengaruhi excess return pasar saham di Indonesia (Angraini et al., 2022; Firmanila, 2023a; Sulton et al., 2022). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kecukupan modal, risiko kredit, dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank dengan likuiditas sebagai variabel pemoderasi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi investor, regulator, dan pihak-pihak terkait dalam mengambil keputusan investasi dan pengelolaan risiko di sektor perbankan.

Faktor internal, seperti kinerja keuangan perusahaan, menjadi salah satu penentu utama dalam menentukan harga saham. Rasio keuangan seperti *Return on Assets (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Net Interest Margin (NIM)* memberikan gambaran kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Selain itu, kebijakan manajemen dalam pengelolaan aset, likuiditas, dan kualitas kredit turut berkontribusi terhadap persepsi investor. Rasio keuangan bank merupakan indikator penting dalam mengukur kinerja suatu lembaga perbankan. Salah satu rasio yang sering digunakan adalah Return on Equity, yang menunjukkan seberapa efisien bank dalam menggunakan modal untuk menghasilkan laba (Sufriani & Rimawan, 2020). Faktor lainnya seperti *Loan to Deposit Ratio* dan *Non-Performing Loan* juga memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (Putri & Widjaja, 2022).

Di sisi lain, faktor eksternal juga memainkan peranan penting dalam menentukan harga saham bank BUMN. Perubahan kebijakan ekonomi makro, fluktuasi nilai tukar mata uang, tingkat inflasi, hingga kondisi geopolitik global memengaruhi sentimen pasar. Bank BUMN yang memiliki keterkaitan erat dengan kebijakan pemerintah sering kali dipengaruhi oleh keputusan strategis nasional, seperti program restrukturisasi kredit, pengelolaan subsidi, dan proyek infrastruktur. Faktor-faktor tersebut terbukti mempengaruhi kinerja keuangan bank BUMN yang pada akhirnya turut menentukan harga sahamnya di pasar modal. Oleh karena itu, peningkatan kualitas tata kelola perusahaan dan penguatan fundamental kinerja keuangan merupakan strategi yang penting untuk mendongkrak nilai perusahaan bank BUMN (Alipudin et al., 2019). Dalam upaya meningkatkan nilai perusahaan, beberapa faktor internal yang dapat dioptimalkan antara lain profitabilitas, struktur modal, dan pertumbuhan perusahaan.

Mengacu pada periode 2020–2023, dinamika yang dihadapi bank BUMN tidak hanya mencerminkan adaptasi terhadap perubahan lingkungan ekonomi, tetapi juga kemampuan dalam menjaga stabilitas kinerja keuangan di tengah ketidakpastian. Penelitian ini penting untuk mengidentifikasi sejauh mana faktor internal dan eksternal berpengaruh terhadap harga saham, serta bagaimana interaksi di antara keduanya membentuk pola

pergerakan saham bank BUMN di BEI. Bank BUMN memainkan peran sentral dalam pembangunan ekonomi nasional sebagai penyalur kredit dan pembiayaan. Faktor internal yang memengaruhi kinerja bank BUMN mencakup kecukupan modal, manajemen risiko kredit, dan efisiensi operasional (Firmanila, 2023b). Di sisi eksternal, dinamika pasar keuangan dan makroekonomi juga berkontribusi signifikan terhadap performa bank BUMN. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kecukupan modal, risiko kredit, dan efisiensi operasional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank (Firmanila, 2023). Faktanya, kondisi internal bank yang baik selaras dengan peningkatan kinerja keuangan, likuiditas, dan sensitivitas pasar bank. Namun demikian, belum ada analisis komprehensif yang menggabungkan faktor internal dan eksternal secara simultan dalam menganalisis pergerakan harga saham bank BUMN.

Dengan memahami pengaruh faktor-faktor tersebut, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengambilan keputusan investasi bagi investor, penyusunan kebijakan oleh regulator, dan strategi perusahaan dalam meningkatkan nilai saham mereka di pasar modal. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan kondisi tertentu yang telah dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui suatu proses kegiatan selama beberapa tahun, yaitu sejak perus Proksi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Tobin's Q (Anik, 2022; Sintyana & Artini, 2018). Ukuran Perusahaan diproksikan dengan logaritma natural total aset, profitabilitas diproksikan dengan Return on Assets, dan leverage diproksikan dengan Debt to Equity Ratio (Widayanti & Yadnya, 2020)

TINJAUAN PUSTAKA

Harga Saham

Harga saham mencerminkan nilai perusahaan di mata investor dan menjadi indikator penting dalam menilai kinerja perusahaan di pasar modal. Harga saham merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kinerja suatu perusahaan. Harga saham biasanya mencerminkan nilai perusahaan di mata investor dan menjadi dasar bagi investor dalam mengambil keputusan investasi (Priyanto & Arifin, 2022). Perusahaan yang memiliki prestasi baik cenderung akan menarik minat investor untuk berinvestasi, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa harga saham dapat menjadi barometer dalam mengevaluasi kinerja perusahaan. Salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah Earning per Share dan Price Earning Ratio perusahaan. Earning per Share merupakan rasio yang menunjukkan tingkat keuntungan bersih yang diperoleh dari setiap lembar saham perusahaan. Semakin tinggi Earning per Share, semakin baik pula kinerja perusahaan yang dapat menarik minat investor untuk membeli sahamnya, sehingga harga saham perusahaan cenderung akan meningkat. Selain Earning per Share, Price Earning Ratio juga merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi harga saham perusahaan. Price Earning Ratio mencerminkan persepsi investor terhadap prospek pertumbuhan perusahaan. Perusahaan dengan Price Earning Ratio yang tinggi biasanya dianggap memiliki prospek pertumbuhan yang baik, sehingga akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut (Qurani, 2022; Setyoko et al., 2020).

Faktor Internal yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor internal mencerminkan kondisi internal perusahaan yang diukur melalui berbagai indikator keuangan dan manajerial. Dalam konteks perbankan, faktor internal yang sering digunakan sebagai penilaian kinerja bank adalah model RGEC (Kusnanto, 2018). Model RGEC terdiri dari empat komponen utama yaitu Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, dan Capital (Kusnanto, 2018). Tiga faktor yang sering digunakan dalam penelitian terkait profitabilitas bank adalah Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non-Performing Loan (Putri & Widjaja, 2022). Capital Adequacy Ratio merupakan rasio kecukupan modal yang menunjukkan kemampuan bank dalam mempertahankan modal yang mencukupi dan kemampuan manajemen bank dalam mengidentifikasi, mengukur, mengawasi, dan mengontrol risiko-risiko yang dapat berpengaruh terhadap besarnya modal bank. Loan to Deposit Ratio adalah rasio yang menunjukkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya. Rasio keuangan, seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM), sering digunakan untuk mengukur efisiensi dan profitabilitas perusahaan.

Bank yang memiliki ROA dan ROE tinggi umumnya dianggap lebih produktif dan menarik bagi investor. Rasio profitabilitas adalah ukuran yang penting untuk mengevaluasi kinerja keuangan suatu perusahaan (Fariza

et al., 2023). Dua rasio profitabilitas utama yang digunakan untuk mengukur kinerja bank adalah Return on Assets dan Return on Equity (Ghozi & Hermansyah, 2018). Tingginya ROA dan ROE bank menunjukkan bahwa bank tersebut mampu menggunakan aset dan ekuitasnya secara efektif untuk menghasilkan laba yang tinggi (Rianingsih et al., 2023). ROA mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki, sementara ROE memperlihatkan tingkat pengembalian yang dihasilkan oleh modal pemegang saham (Rianingsih et al., 2023).

Rasio likuiditas seperti Loan to Deposit Ratio (LDR) dan solvabilitas seperti Capital Adequacy Ratio (CAR) menunjukkan kemampuan bank dalam memenuhi kewajibannya. Bank dengan tingkat likuiditas yang stabil cenderung lebih dipercaya oleh pasar. Penelitian sebelumnya telah menganalisis pengaruh rasio keuangan perbankan terhadap profitabilitas. Penelitian menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi profitabilitas bank (Putri & Widjaja, 2022). Dalam penelitian ini, kami akan menginvestigasi pengaruh Capital Adequacy Ratio, Loan to Deposit Ratio, dan Non-Performing Loan terhadap profitabilitas perbankan yang diprosikan dengan Return on Asset dan Return. Tingkat Non-Performing Loan (NPL) menjadi indikator penting dalam mengukur kualitas aset bank. Semakin rendah NPL, semakin positif persepsi pasar terhadap bank tersebut

Faktor Eksternal yang Mempengaruhi Harga Saham

Faktor eksternal berasal dari lingkungan di luar kendali perusahaan yang berpotensi memengaruhi kinerja dan nilai saham. Nilai perusahaan merupakan salah satu fokus utama bagi manajemen perusahaan. Beberapa faktor yang dapat memengaruhi nilai perusahaan, seperti profitabilitas, peluang pertumbuhan, dan struktur modal, telah dieksplorasi dalam berbagai penelitian (Bintara, 2018a). Profitabilitas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba, baik dari hasil penjualan maupun investasi. Peluang pertumbuhan mengacu pada peluang perusahaan untuk tumbuh dan berkembang di masa depan. (Bintara, 2018) Struktur modal berkaitan dengan keputusan pendanaan, yaitu perbandingan antara modal sendiri dan modal pinjaman yang digunakan oleh perusahaan (Shafarini et al., 2022).

Tingkat suku bunga, inflasi, dan nilai tukar mata uang memengaruhi biaya modal dan ekspektasi investor. Selama pandemi COVID-19, penurunan suku bunga oleh Bank Indonesia dan stimulus ekonomi memengaruhi harga saham sektor perbankan. Para investor perlu mempertimbangkan faktor fundamental dan kepemilikan institusional saat berinvestasi di pasar saham. Sebelum membeli saham, investor harus melakukan penilaian terlebih dahulu terhadap perusahaan, seperti melihat informasi keuangan, posisi pasar, dan tata kelola perusahaan (Alshifa, 2021). Bank BUMN sering terlibat dalam program pemerintah, seperti restrukturisasi kredit dan penyaluran subsidi. Keputusan strategis ini dapat berdampak langsung pada kinerja keuangan dan harga saham. Badan usaha yang dimiliki dan dikelola oleh pemerintah disebut Badan Usaha Milik Negara (Nurhayati et al., 2022). Peranan BUMN di Indonesia sangat penting dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya, baik sebagai perusahaan maupun sebagai aparat birokrasi pemerintah (Pachta, 1983). BUMN berperan dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat karena sumber daya alam dan faktor produksi dikuasai dan dikelola oleh negara (Alipudin et al., 2019). Perubahan harga komoditas global, geopolitik, dan kebijakan moneter di negara maju dapat memengaruhi sentimen pasar di Indonesia. Kondisi ekonomi global yang tidak stabil, seperti perubahan harga komoditas dan kebijakan moneter di negara maju, dapat berdampak pada sektor ekonomi di Indonesia (Emil Rahman & Mutia Suri, 2018). Pertumbuhan ekonomi Indonesia diketahui mengalami perlambatan dalam beberapa tahun terakhir, terutama karena kinerja ekspor yang melemah dan harga komoditas dunia yang turun (Hutajulu et al., 2020).

Teori Agensi

Teori agensi telah menjadi landasan penting dalam ekonomi perusahaan, membantu dalam memahami hubungan antara pemegang saham, manajemen, dan keputusan keuangan perusahaan. Masalah keagenan timbul akibat perbedaan kepentingan antara pemegang saham (prinsipal) dan manajer (agen) (Tamara & Budiasih, 2020). Pemegang saham sebagai prinsipal menginginkan pengembalian yang maksimal atas investasi mereka, sementara manajer sebagai agen memiliki tujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan mereka sendiri (Bintara, 2018b). Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan mekanisme tata kelola perusahaan yang baik atau Good Corporate Governance yang dapat menyelaraskan kepentingan kedua belah pihak (Dika Putra & Wirawati, 2020). Nilai perusahaan adalah konsep penting yang sering digunakan sebagai indikator keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti kebijakan dividen, struktur modal, pertumbuhan perusahaan, profitabilitas, dan lain-lain (Bintara, 2018b).

Selain itu, teori agensi memberikan pandangan yang dalam tentang bagaimana hubungan agen- pemilik dapat mempengaruhi preferensi struktur modal. Misalnya, manajemen yang memiliki saham atau opsi saham dalam perusahaan mungkin memiliki insentif yang berbeda dalam memilih struktur modal daripada manajemen yang tidak memiliki kepemilikan saham. Hal ini dapat menghasilkan preferensi yang berbeda dalam penggunaan utang atau ekuitas, dengan implikasi terhadap risiko dan nilai perusahaan. Dengan demikian, pemahaman teori agensi dalam konteks struktur modal perusahaan sangat penting untuk mengidentifikasi potensi konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham, serta dampaknya terhadap keputusan keuangan perusahaan. Dengan memahami dinamika ini, pemangku kepentingan dapat mengambil langkah-langkah yang tepat untuk mengurangi risiko agensi dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham.

Teori Signaling

Teori signaling merupakan sebuah teori ekonomi yang menjelaskan tentang perilaku individu atau perusahaan dalam memberikan informasi di pasar ketika terdapat asimetri informasi. Teori ini telah banyak diterapkan dalam berbagai bidang penelitian manajemen, termasuk dalam menjelaskan fenomena yang terjadi antara perusahaan induk di Eropa dan anak perusahaannya di negara berkembang saat mengimplementasikan perubahan strat. *Signaling theory* merupakan perspektif pemegang saham atau investor mengenai peluang perusahaan untuk memberikan sinyal untuk meningkatkan nilai di masa depan (Taj, 2016). Sinyal tersebut dapat berupa laporan tahunan perusahaan yang dapat digunakan sebagai panduan bagi pemegang saham dalam membuat keputusan investasi (Sholatika & Triyono, 2022). Teori signaling juga dapat digunakan untuk mengurangi asimetri informasi antara dua pihak, seperti antara perusahaan induk dan anak perusahaannya, yang dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan.

Pada signalling theory, manajemen berharap dapat memberikan sinyal kemakmuran kepada pemilik ataupun pemegang saham dalam menyajikan informasi keuangan. Publikasi laporan keuangan tahunan yang disajikan oleh perusahaan akan dapat memberikan sinyal pertumbuhan dividen maupun perkembangan harga saham perusahaan. Informasi tersebut penting bagi investor dan pelaku bisnis karena mengandung banyak catatan, rincian dan gambaran keadaan masa lalu, saat ini, dan tentu saja masa yang akan datang untuk memperkirakan kemajuan perusahaan dan akibatnya pada perusahaan. Informasi laporan keuangan yang mencerminkan nilai perusahaan merupakan sinyal positif yang dapat mempengaruhi opini investor dan kreditor atau pihak- pihak berkepentingan lainnya. Peningkatan utang diartikan oleh pihak luar sebagai kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban di masa yang akan datang dan adanya risiko bisnis yang rendah, akan direspon secara positif oleh pasar.

METODELOGI

Objek penelitian ini adalah pengaruh faktor internal yaitu *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)*, serta faktor eksternal yaitu inflasi dan suku bunga terhadap harga saham Bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia periode 2020-2023. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik sampling jenuh (*saturation sampling*).

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang memuat laporan keuangan triwulan Bank BUMN serta data inflasi dan suku bunga periode 2020-2023. Sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, yang dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data ini berupa laporan keuangan triwulan PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk, PT. Bank Mandiri Tbk, PT. Bank Negara Indonesia Tbk, dan PT. Bank Tabungan Negara Tbk yang diperoleh dari situs www.idx.co.id serta data inflasi yang diperoleh dari situs www.bi.go.id dan data suku bunga yang diperoleh dari situs www.bps.go.id periode 2020-2023.

Teknik Analisis

Teknik analisis data pada penelitian ini adalah statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda. Analisis data yang diperoleh diolah dengan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 26.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberikan nilai jumlah dari keseluruhan data yang telah diteliti dan juga memberikan gambaran dari informasi data variabel yang telah digunakan dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif pada penelitian ini ditinjau dari nilai minimum, nilai maksimum, jumlah rata-rata, dan standar deviasi.

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE (X1)	48	2,03	15,92	6,7010	3,33700
CR (X2)	48	9,80	29,34	21,3713	4,21353
DER (X3)	48	460,91	1820,34	833,5894	432,27133
Inflasi (X4)	48	1,33	5,95	2,8675	1,48567
Suku Bunga (X5)	48	3,50	5,75	4,3125	,90580
Harga Saham (Y)	48	675	5725	3294,60	1484,639
Valid N (listwise)	48				

Berdasarkan tabel tersebut hasil uji statistik deskriptif dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Return On Equity
Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada setiap variabel adalah 48. Dari jumlah data tersebut, dapat diketahui tingkat ROE mempunyai nilai minimum sebesar 2,03, nilai maximum sebesar 15,92, nilai rata-rata sebesar 6,7010, dan standar deviasi sebesar 3,33700.
2. Current Rasio
Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada setiap variabel adalah 48. Dari jumlah data tersebut, dapat diketahui tingkat CR mempunyai nilai minimum sebesar 9,80, nilai maximum sebesar 29,34, nilai rata-rata sebesar 21,3713, dan standar deviasi sebesar 4,21353.
3. Debt To Equity Rasio
Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada setiap variabel adalah 48. Dari jumlah data tersebut, dapat diketahui tingkat DER mempunyai nilai minimum sebesar 460,91, nilai maximum sebesar 1820,34, nilai rata-rata sebesar 833,5894, dan standar deviasi sebesar 432,27133.
4. Inflasi
Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada setiap variabel adalah 48. Dari jumlah data tersebut, dapat diketahui tingkat Inflasi mempunyai nilai minimum sebesar 1,33, nilai maximum sebesar 5,95, nilai rata-rata sebesar 2,8675, dan standar deviasi sebesar 1,48567.
5. Suku Bunga
Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada setiap variabel adalah 48. Dari jumlah data tersebut, dapat diketahui tingkat Suku Bunga mempunyai nilai minimum sebesar 3,50, nilai maximum sebesar 5,75, nilai rata-rata sebesar 4,3125, dan standar deviasi sebesar 0,90580.
6. Harga Saham
Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif, menunjukkan bahwa jumlah data (N) pada setiap variabel adalah 48. Dari jumlah data tersebut, dapat diketahui tingkat Harga Saham mempunyai nilai minimum sebesar 675, nilai maximum sebesar 5725, nilai rata-rata sebesar 3294,60, dan standar deviasi sebesar 1484,639.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

N		48
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	840.59738506
Most Extreme Differences	Absolute	.096
	Positive	.096
	Negative	-.056
Test Statistic		.096
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Hasil uji normalitas pada tabel di atas dengan menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai residual dari variabel independen dan variabel dependen pada jumlah sampel (N) sebesar 48 adalah 0,200. Berarti dapat disimpulkan data dari penelitian ini berdistribusi normal, dikarenakan nilai Asymp. Sig (2- tailed) lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$), sehingga model regresi dapat digunakan untuk pengujian hipotesis.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi terdapat adanya korelasi atau hubungan antar variabel independen (variabel bebas).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficientsa

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
ROE	.826	1.210
CR	.861	1.161
DER	.774	1.292
Inflasi	.637	1.569
Suku Bunga	.696	1.436

Dapat di lihat dari tabel regresi multilinear bahwa tingkat toleransi untuk semua variabel lebih tinggi dari 0 (> 0) dan faktor inflasi varians (VIF) lebih rendah dari 10 (< 10). Tingkat toleransi untuk ROE adalah 0,826 dan VIF adalah 1,210, nilai toleransi CR adalah 0,861 dan VIF adalah 1,161, nilai toleransi DER adalah 0,774 dan VIF adalah 1,292, nilai toleransi Inflasi sebesar 0,637 dan VIF sebesar 1,569, dan nilai toleransi Suku Bunga sebesar 0,696 dan VIF sebesar 1,436. Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak ada satu pun variabel independen tersebut yang menyebabkan masalah multikolinearitas dalam penelitian ini.

Uji Autokorelasi

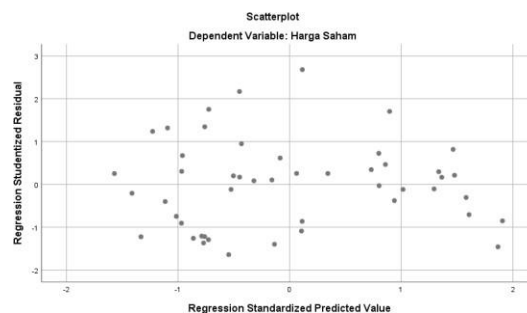
Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada korelasi atau hubungan antara satu periode t dengan periode t sebelumnya. Dalam regresi linier berganda tidak boleh ada hubungan antara data observasi dengan data observasi sebelumnya. Jika terjadi gejala autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak dipakai untuk memprediksi. Hasil pengujian autokorelasi dengan menggunakan uji Runs Test.

Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi
Runs Test

Test Value ^a	81.36135
Cases < Test Value	24
Cases >= Test Value	24
Total Cases	48
Number of Runs	17
Z	-2.019
Asymp. Sig. (2-tailed)	.086

Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.



Gambar 1. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficientsa

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1427.149	1220.604		1.169	.249
ROE	154.982	42.763	.348	3.624	.001
CR	-45.895	33.172	-.130	-1.384	.174
DER	-1.414	.341	-.412	-4.147	.000
Inflasi	355.010	109.363	.355	3.246	.002
Suku Bunga	457.013	171.584	.279	2.663	.011

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t yang dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficientsa

Model	t	Sig.	
1	(Constant)	1.169	.249
	ROE	3.624	.001
	CR	-1.384	.174
	DER	-4.147	.000
	Inflasi	3.246	.002
	Suku Bunga	2.663	.011

Berdasarkan tabel hasil uji parsial diatas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Return On Equity
Nilai signifikan variabel Return On Equity (ROE) sebesar 0,001 yang berarti lebih kecil dari 0,005 ($0,001 < 0,05$). Maka dengan demikian dapat diperoleh hasil yang menyatakan bahwa signifikan disini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Return On Equity (ROE) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. H_1 : Diterima return on equity berpengaruh terhadap harga saham.
2. Current Ratio
Nilai signifikan variabel Current Ratio (CR) sebesar 0,174 yang berarti lebih besar dari 0,05 ($0,174 > 0,05$). Maka dengan demikian dapat diperoleh hasil yang menyatakan bahwa signifikan disini berarti H_0 diterima dan H_1 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Current Ratio (CR) tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. H_2 : Ditolak current ratio tidak berpengaruh terhadap harga saham.
3. Debt To Equity Ratio
Nilai signifikan variabel Debt To Equity Ratio (DER) sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka dengan demikian dapat diperoleh hasil yang menyatakan bahwa signifikan disini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Debt To Equity Ratio (DER) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. H_3 : Diterima debt to equity ratio berpengaruh terhadap harga saham.
4. Inflasi
Nilai signifikan variabel Inflasi sebesar 0,002 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,002 < 0,05$). Maka dengan demikian dapat diperoleh hasil yang menyatakan bahwa signifikan disini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Inflasi berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. H_4 : Diterima inflasi berpengaruh terhadap harga saham.
5. Suku Bunga
Nilai signifikan variabel Suku Bunga sebesar 0,011 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ($0,011 < 0,05$). Maka dengan demikian dapat diperoleh hasil yang menyatakan bahwa signifikan disini berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa Suku Bunga berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Harga Saham. H_5 : Diterima suku bunga berpengaruh terhadap harga saham.

Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (Uji F) bertujuan untuk mengetahui atau menguji apakah persamaan model regresi dapat digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	F	Sig.
1	Regression	17.803 .000 ^b
	Residual	
	Total	

Sumber: Output SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan bahwa nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti nilai signifikansi yang diperoleh dalam penelitian ini lebih kecil dari nilai signifikansi yang telah ditentukan yaitu 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Inflasi, dan Suku Bunga secara simultan atau secara bersama- sama memiliki pengaruh terhadap Harga Saham. Dari hasil yang diperoleh, menunjukkan bahwa Harga Saham dapat ditentukan oleh naik dan turunnya Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Inflasi, dan Suku Bunga.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh keahlian model dalam menerangkan variasi variabel dependen atau sebagai proporsi seluruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.824 ^a	.679	.641	889.22634

Sumber: Output SPSS Statistics 26

Berdasarkan tabel di atas menjelaskan bahwa Adjusted R Square adalah koefisien determinasi. Pada tabel tersebut nilai Adjusted R Square Sebesar 0,641, hal ini menunjukkan sebanyak 64,1% kontribusi variabel bebas yaitu Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Inflasi, dan Suku Bunga berpengaruh terhadap Harga Saham. Sedangkan sisanya ($100\% - 64,1\% = 35,9\%$), yang berarti 35,9 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel-variabel yang ada dalam penelitian. Standart Error of The Estimate adalah suatu ukuran banyaknya kesalahan model regresi dalam memprediksikan nilai Y. Dari hasil regresi didapat nilai 889,22634, yang berarti banyaknya kesalahan dalam memprediksi Harga Saham adalah sebesar 889,22634 satuan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan tentang Pengaruh Faktor Internal Dan Eksternal Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2023, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa secara parsial faktor internal yang berpengaruh terhadap harga saham adalah Return On Equity (ROE) dan Debt To Equity Ratio (DER) sedangkan, Current Ratio (CR) secara parsial tidak terdapat pengaruh terhadap harga saham.
2. Dari hasil uji parsial (uji t) dapat diketahui bahwa secara parsial faktor eksternal yaitu Inflasi dan Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia
3. Dari hasil uji simultan (uji f) dapat diketahui bahwa secara simultan terdapat pengaruh secara bersama-sama yaitu Return On Equity (ROE), Current Ratio (CR), Debt To Equity Ratio (DER), Inflasi, dan Suku Bunga terhadap harga saham pada bank BUMN yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia.

REFERENSI

- Afriany, J., & Hakim, A. (2021). Pengaruh Terhadap Financial Literacy, Resiko Toleransi, Kemampuan Manajemen Resiko Dalam Keputusan Investasi. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 2(2), 170–176. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v2i2.660>
- Alipudin, A., Marota, R., & Maiyarash, A. (2019). PENGARUH DEBT TO ASSETS RATIO (DAR), CURRENT RATIO (CR) DAN CORPORATE GOVERNANCE DALAM MEMPREDIKSI FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN BUMN SEKTOR NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)*, 4(2), 249–266. <https://doi.org/10.34204/jiafe.v4i2.1202>
- Alshifa, K. (2021). PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL DAN KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL TERHADAP HARGA SAHAM SEKTOR INFRASTRUKTUR, UTILITAS, DAN TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Accounting Global Journal*, 5(1), 34–51. <https://doi.org/10.24176/agj.v5i1.5722>
- Angraini, L. A., Hutasoit, N. S., & Ugut, G. S. (2022). Sentimen Investor, Faktor Fundamental Makroekonomi dan Excess Return Pasar Saham di Indonesia. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 9(1), 27–34. <https://doi.org/10.26905/jbm.v9i1.7178>
- Anik, A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Firm Size Terhadap Nilai Perusahaan (Studi pada Perusahaan Bidang Property dan Real Estate di Indonesia Sharia Stock Index 2016-2020). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 848. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4520>
- Bintara, R. (2018a). PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Profita*, 11(2), 306. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.010>
- Bintara, R. (2018b). PENGARUH PROFITABILITAS, GROWTH OPPORTUNITY, DAN STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015). *Jurnal Profita*, 11(2), 306. <https://doi.org/10.22441/profita.2018.v11.02.010>
- Dika Putra, G. M. P., & Wirawati, N. G. P. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan dengan Kinerja Keuangan sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(2), 388. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i02.p09>
- Dini, S., Hulu, Y. A., Zebua, M., & Purba, E. (2021). PENGARUH TOTAL ASSET TURNOVER (TATO), PRICE BOOK VALUE (PBV), DEBT TO EQUITY RATIO (DER) DAN RETURN ON EQUITY (ROE) TERHADAP RETURN SAHAM. *Jambura Economic Education Journal*, 3(2), 116–127. <https://doi.org/10.37479/jeej.v3i2.10633>
- Emil Rahman, M., & Mutia Suri, F. (2018). PENGARUH KEBIJAKAN TARIFF IMPOR GULA TERHADAP PERMINTAAN GULA INDONESIA. *Jurnal Perspective Business*, 2(1). <https://doi.org/10.37090/jpb.v2i1.372>
- Fariza, C., Ayumiati, A., & Muksal, M. (2023). PENGARUH PEMBIAYAAN MURABAHAH TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT. BANK ACEH SYARIAH. *Jihbiz: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 5(1), 39. <https://doi.org/10.22373/jihbiz.v5i1.17257>
- Firmanila, F. (2023a). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 6(1), 13–27. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v6i1.7317>
- Firmanila, F. (2023b). Pengaruh Kecukupan Modal, Risiko Kredit, dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Dengan Likuiditas Sebagai Variabel Intervening Pada Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia. *Indonesian Journal of Strategic Management*, 6(1), 13–27. <https://doi.org/10.25134/ijsm.v6i1.7317>
- Ghozi, S., & Hermansyah, H. (2018). Analisis Regresi Data Panel Profitabilitas Bank Pembangunan Daerah (BPD) di Indonesia. *Jurnal Matematika*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.24843/JMAT.2018.v08.i01.p93>
- Hutajulu, D. M., Panjawa, J. L., Islami, F. S., & Sugiharti, R. R. (2020). Determinan pertumbuhan ekonomi berkelanjutan wilayah induk dan pemekaran di kawasan timur Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 23(2), 263–284. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i2.3293>
- Kusnanto, A. (2018). RISK PROFILE, GOOD CORPORATE GOVERNANCE, EARNING, CAPITAL (RGEC) METHOD SEBAGAI INSTRUMEN PENGUKUR TINGKAT KESEHATAN PERBANKAN SYARIAH DI INDONESIA. *JURNAL ADMINISTRASI BISNIS*, 6(2), 124. <https://doi.org/10.14710/jab.v6i2.16614>

- Nurhayati, Y., Sari, D. W., & Pradesa, E. (2022). Pengaruh Partisipasi Anggaran, Tekanan Anggaran Locus Of Control, Asimetri Informasi, dan Komitmen Organisasi terhadap Kesenjangan Anggaran pada Perusahaan BUMN di Kota Lubuklinggau. *EKOMBIS REVIEW: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 10(1), 237–248. <https://doi.org/10.37676/ekombis.v10i1.1633>
- Priyanto, A. A., & Arifin, R. (2022). PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN PRICE EARNING RATIO (PER) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PT GUDANG GARAM, Tbk PERIODE 2010 – 2019. *ECOBISMA (JURNAL EKONOMI, BISNIS DAN MANAJEMEN)*, 9(1), 57–67. <https://doi.org/10.36987/ecobi.v9i1.2064>
- Putri, N. S., & Widjaja, I. (2022). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Loan To Deposit Ratio (LDR), dan Non-Performing Loan (NPL) terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2017-2019. *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, 6(3), 295. <https://doi.org/10.24912/jmbk.v6i3.18662>
- Qurani, E. F. (2022). Dampak earning per share, debt to equity ratio, dan return on equity pada harga saham perusahaan: Studi empirik. *Implementasi Manajemen & Kewirausahaan*, 2(1), 38–49. <https://doi.org/10.38156/imka.v2i1.109>
- Rianingsih, L. P., Saputro, E. P., & Susila, I. (2023). Analisis Efektivitas Manajemen Piutang terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus: PT Indo PD Mandiri). *Remik*, 7(1), 810–820. <https://doi.org/10.33395/remik.v7i1.12165>
- Setyoko, A., Utami, S. S., Utami, S. S., Indriastuti, D. R., & Indriastuti, D. R. (2020). PENGARUH RETURN ON ASET, RETURN ON EQUITY, DAN EARNING PER SHARE TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR HOTEL, RESTORAN DAN PARIWISATA YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2015 – 2018. *JURNAL EKONOMI DAN KEWIRAUSAHAAN*, 20(1). <https://doi.org/10.33061/jeku.v20i1.4368>
- Shafarini, A., Farida, L., Endhiarto, T., Mawardi, A. A. K., & Dewi, A. F. D. (2022). DETERMINAN NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI YANG TERDAFTAR DI BEI. *VALUE: Journal of Business Studies*, 1(1), 144. <https://doi.org/10.19184/value.v1i1.31660>
- Sholatika, N. I., & Triyono. (2022). *The Effect of Profitability, Liquidity and Leverage on Company Value with Dividend Policy as Moderating Variables on Consumer Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange 2018-2020*. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.220602.046>
- Sintyana, I. P. H., & Artini, L. G. S. (2018). PENGARUH PROFITABILITAS, STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN DAN KEBIJAKAN DIVIDEN TERHADAP NILAI PERUSAHAAN. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 757. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2019.v08.i02.p07>
- Sufriani, S., & Rimawan, M. (2020). Analisis Return on Equity dan Debt to Equity Ratio. *Owner (Riset Dan Jurnal Akuntansi)*, 4(2), 308. <https://doi.org/10.33395/owner.v4i2.228>
- Sulton, F. A., Ardira, G. A., & Hersugondo, H. (2022). PENGARUH RASIO KREDIT BERMASALAH TERHADAP PROFITABILITAS BANK UMUM SELAMA PANDEMI COVID-19: KASUS INDONESIA. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 19(2), 27. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v19i2.10747>
- Taj, S. A. (2016). Application of signaling theory in management research: Addressing major gaps in theory. *European Management Journal*, 34(4), 338–348. <https://doi.org/10.1016/j.emj.2016.02.001>
- Tamara, I. G. A. A. T. I., & Budiasih, I. G. A. N. (2020). Pengungkapan Corporate Social Responsibility sebagai Pemoderasi Pengaruh Good Corporate Governance pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 30(5), 1221. <https://doi.org/10.24843/EJA.2020.v30.i05.p12>
- Widayanti, L. P. P. A., & Yadnya, I. P. (2020). LEVERAGE, PROFITABILITAS, DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL BERPENGARUH TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN REAL ESTATE DAN PROPERTY. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(2), 737. <https://doi.org/10.24843/EJMUNUD.2020.v09.i02.p17>